

BAB 7 PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan jumlah folikel antrum dengan jumlah oosit matur pada pasien FIV yang datang ke Klinik Morula IVF RSUD Citra BMC Padang tahun Januari 2015 sampai Februari 2017, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan sebagian besar adalah pasien pada kelompok usia 31-34 tahun.
2. Didapatkan pasien sebagian besar pada kelompok dengan IMT $<25\text{kg/m}^2$.
3. Didapatkan pasien sebagian besar memiliki jumlah folikel antrum kisaran 6-10.
4. Didapatkan pasien sebagian besar memiliki jumlah oosit matur kisaran 5-8 setelah dilakukan stimulasi ovarium.
5. Terdapat hubungan yang bermakna dengan derajat hubungan yang kuat antara jumlah folikel antrum dengan jumlah oosit matur.

7.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pengelompokan usia ≥ 35 tahun dan usia <35 tahun sehingga kita dapat melihat perbedaan yang lebih signifikan diantara dua kelompok tersebut.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor status gizi dengan pengelompokan status gizi kurang, normal dan berlebih.
3. Di data rekam medis perlu dicantumkan pekerjaan pasien, hal ini berkaitan dengan faktor stres.

4. Memberi informasi dan segera merujuk pasangan infertil agar menghindari kondisi-kondisi yang beresiko untuk terjadinya kegagalan dalam program FIV.

